

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERINVESTASI PADA MAHASISWA FEBI IAIN
PONOROGO ANGKATAN 2020**

SKRIPSI



Oleh:

Oki Dwi Darmawan

NIM. 402190253

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

ABSTRAK

Darmawan, Oki Dwi. Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2020. *Skripsi*. 2023. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Ridho Rokamah, S.Ag., M.S.I.

Kata Kunci: Pengetahuan, Investasi, Motivasi, Minat Berinvestasi.

Berinvestasi merupakan ilmu yang diterapkan didalam masyarakat selain mempelajari teori nya tetapi juga mempraktekannya. Analisis terhadap risiko maupun situasi ekonomi secara makro mutlak diperlukan untuk meningkatkan minat berinvestasi, namun harus dilengkapi dengan memperbarui informasi dan pengetahuan investasi. Kesuksesan investasi harus ditunjang dengan pengetahuan dan informasi yang baik. Minat investasi merupakan keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Masih banyak mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020 kurang berminat untuk berinvestasi, dengan hal ini mempertimbangkan pengetahuan dan motivasi.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah pengaruh pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020 baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 83 responden. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji linier sederhana, dan uji linier berganda dengan uji t dan uji F serta koefisien determinasi menggunakan SPSS.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,575 > 1,990$, motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $7,921 > 1,990$. Adapun hasil penelitian secara simultan variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif dan simultan terhadap minat berinvestasi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $86,600 > 3,109$ koefisien determinasi (R Square) sebesar 68,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

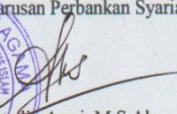
NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Oki Dwi Darmawan	402190253	Perbankan Syariah	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2020

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi

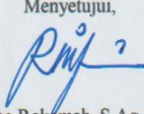
Ponorogo, 14 April 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Muhradin Amri, M.S.Ak
NIP. 1989071028011001

Menyetujui,


Ridho Rokamah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197412111999032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspitasari Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat
Berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo
Angkatan 2020
Nama : Oki Dwi Darmawan
NIM : 402190253
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji

Ketua Sidang :
Dr. Shinta Maharani, M.AK.
NIP.197905252003122002 (.....)
Penguji I :
Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP.197801122006041002 (.....)
Penguji II :
Ridho Rokamah, M.Si.
NIP. 197412111999032002 (.....)

Ponorogo, Jumat 19 Mei 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag
NIP.197207142000031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terakreditasi "B" sesuai SK BAN-PT Nomor 2619/SK/BAN-PT/AK-SURV/PT/XI/2019
Alamat: Jl. Puspita Jaya, Jenangan, Ponorogo Telp. (0352) 3576565, Kode Pos 63492
Email: febi@iainponorogo.ac.id Website: [http:// https://febi.iainponorogo.ac.id](http://https://febi.iainponorogo.ac.id)

SURAT PESETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oki Dwi Darmawan
NIM : 402190253
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/ Tesis : Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap
Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN
Ponorogo Angkatan 2020.

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 23 Mei 2023
Hormat Saya,

Oki Dwi Darmawan
NIM. 402190253



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Oki Dwi Darmawan

NIM : 402190253

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat
Berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2020”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian
tertentu yang saya rujuk sumbernya.

Ponorogo, 14 April 2023



Oki Dwi Darmawan
402190253

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Masalah.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Kerangka Berfikir.....	41
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
C. Lokasi Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel	48
E. Jenis dan Sumber Data	50
F. Metode Pengumpulan Data	51
G. Instrumen Penelitian.....	52
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	54
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	55

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	62
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	62
B. Hasil Pengujian Instrumen	67
C. Hasil Pengujian Deskriptif	70
D. Hasil Pengujian Hipotesis	72
E. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa sekarang investasi sangat banyak digemari dan dipraktikkan oleh kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal ini dengan adanya kegiatan investasi di kalangan akademisi. Namun tidak sedikit pula dari mereka mempunyai minat dalam berinvestasi, dikarenakan sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit. Tetapi hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh dalam memulai berinvestasi dengan mengasah pengetahuan dan memotivasi dirinya. Selain itu, seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi seperti, mengikuti kegiatan seminar investasi, pelatihan investasi walaupun dengan modal yang minimal.¹

Investasi merupakan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal. Stok barang modal terdiri dari pabrik, mesin, kantor dan produk-produk tahan lama lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Investasi bersumber dari dana masyarakat yang ditabung melalui lembaga-lembaga keuangan untuk kemudian disalurkan kepada perusahaan-perusahaan. Investasi ditanamkan

¹ Nisa, Aminatun. *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. Volume 2, Nomor 2, (2017), 17

oleh perusahaan-perusahaan dalam usaha memperoleh laba yang sebesar-besarnya.²

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan supaya investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Saham merupakan salah satu media pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Disisi lain, saham merupakan media investasi yang banyak dipilih para investor, karena saham memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham sendiri dapat diartikan sebagai tanda penyetoran modal seseorang atau pihak badan usaha dalam suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal, maka pihak tersebut tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).³

² Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: ALFABETA. 2010, 29

³ PT.Bursa Efek Indonesia, dalam <https://www.idx.co.id/id/produk/saham/>, (diakses pada tanggal 30 November 2022, pukul 14.08 WIB)

Pasar modal berperan sebagai jembatan bagi investor dan perusahaan maupun badan pemerintahan melalui bursa instrumen moneter. Tentu adanya pasar modal ini investor pribadi ataupun badan usaha bisa memasukkan dana yang mereka miliki untuk pendanaan di pasar modal dan pengusaha dapat menerima dana suplemen modal untuk membuat lebih luas relasi bisnisnya bagi para pemegang modal yang ada di pasar modal. Di dalam pasar modal syariah, para pemilik modal tidak bisa dari kelompok pengusaha maupun rakyat umum saja, namun tidak dapat dipungkiri bahwasanya pada masa sekarang para penanam modal juga telah merambat ke area akademi seperti perguruan tinggi dengan memunculkan Galeri Investasi Syariah di dalam kampus. Tujuannya agar dapat memberikan sarana bagi mahasiswa ataupun akademisi untuk menanamkan modalnya di pasar modal.⁴

Bursa Efek Indonesia selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan investasi di pasar modal kepada kalangan akademisi di kampus dengan membuka Galeri Investasi diberbagai kampus. Dengan dibuka dan bertambahnya jumlah galeri investasi ini diharapkan menarik emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal.

Pengetahuan adalah sekumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan

⁴ Oktiana Nur Sari, Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Resiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” *Skripsi*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, (2018).

sesuatu. Proses tahu tersebut diperoleh dari proses kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Dalam mengemukakan bahwa pengetahuan ialah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari pada, kenal, sadar, mengerti dan pandai.⁵ Pengetahuan investasi dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu pengetahuan tentang tujuan investasi, pengetahuan tingkat risiko investasi, pengetahuan tingkat pengembalian (return) investasi, pengetahuan hubungan antara risiko dengan tingkat pengembalian (return), pengetahuan tentang instrumen investasi di pasar modal, pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal.⁶

Pengetahuan investasi menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi yang tinggi tentu mempunyai minat untuk berinvestasi. Dengan demikian jika pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi memenuhi indikator tersebut, maka akan memberikan minat mahasiswa untuk melakukan investasi karena mahasiswa sudah mengetahui seluk beluk investasi. Demikian sebaliknya, jika pengetahuan mahasiswa tentang investasi kurang maka akan memberikan kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi.⁷

⁵ Fauziah Indahyani, *Pengetahuan Guru Terhadap Bullying*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015), 9

⁶ Kusmawati, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat,” *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* Volume 1, Nomor 2, (2011), 110

⁷ Farhanah Khairunnisa, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi Di Pasar Modal*, 2021

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek atau dalam kategori *saving society* (menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju orientasinya lebih ke jangka panjang atau dalam kategori *investing society* (investasi). Kesadaran akan pengelolaan keuangan mereka sudah sedemikian besarnya hingga mampu menyisihkan 30% pendapatannya untuk investasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan guna mengubah masyarakat dari *saving society* ke *investing society*. Edukasi yang dilakukan secara bertahap diharapkan mampu membangun motivasi masyarakat untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi. Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting di canangkan karena bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal.⁸

Oleh karena itu, pemerintah melalui BEI mencanangkan sebuah program gerakan kampanye yakni “Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menyasar ke segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda. Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis. Salah satu bentuk

⁸ Tandio, T. & Widanaputra, A. A. G. P. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 16, (2016), 2316-2341.

investasi yang populer dan menarik dewasa kini adalah investasi bentuk saham.⁹

Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00-. Modal yang disetorkan ketika membuka akun tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan akun selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menysikan sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau mahasiswa. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi.¹⁰

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna menggapai tujuan tertentu. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo jurusan Perbankan Syariah memiliki mata kuliah yang memberikan edukasi dasar tentang investasi kepada mahasiswa yakni mata kuliah perekonomian digital. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa diajarkan mengenai dasar-dasar berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial seseorang. Ada juga fasilitas penunjang mahasiswa

⁹ Samsul, M. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. (Jakarta: Erlangga, 2006), 67

¹⁰ <https://www.idx.co.id/id/investhub/sekolah-pasar-modal>

FEBI telah disediakan yakni dengan adanya Galeri Investasi Syariah sebagai media pembelajaran yang nyata untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal. Seminar investasi juga sering diadakan oleh pihak kampus ataupun organisasi kampus guna meningkatkan pengetahuan dan motivasi mahasiswa untuk dapat berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa cenderung memiliki motivasi dan berminat yang besar untuk berinvestasi saham di pasar modal setelah mendapatkan motivasi dari dosen pada awal menempuh mata kuliah tersebut. Akan tetapi motivasi untuk berinvestasi cenderung menurun seiring dengan berjalannya waktu dan bertambah banyaknya tugas mata kuliah pada mahasiswa. Jumlah mahasiswa ketika mengikuti kegiatan seminar investasi juga hanya beberapa saja dan meskipun dengan adanya pembelajaran di mata kuliah perekonomian digital mengenai dasar investasi yang diberikan serta adanya fasilitas Galeri Investasi Syariah. Hal tersebut masih belum mampu untuk mengukur tingkat minat dan juga motivasi mahasiswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi. Oleh hal itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengetahuan dan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi.

Menurut Khairani minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu

jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi.¹¹

Minat berinvestasi dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi, mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi serta mencoba berinvestasi.¹²

Dalam penelitian Karmila Sari menyatakan bahwa, materi yang di dapatkan di perkuliahan mengenai pasar modal syariah memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis, keuntungan serta resiko investasi di pasar modal syariah berpengaruh sehingga menjadi pertimbangan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Ukuran variabel yang digunakan peneliti untuk pengetahuan yaitu pengetahuan pasar modal, pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan tingkat resiko. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi dengan tujuan dapat meminimalisir resiko dan mendapatkan keuntungan investasi.¹³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan Okki Dimas, mahasiswa perbankan syariah semester 6 IAIN Ponorogo,

¹¹ Khairani, M, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 186

¹² Kusmawati, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat," *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* 1, no.2 (2011): 110

¹³ Karmila Sari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah", *Skripsi*, (Palopo: IAIN Palopo, 2022).

menyatakan bahwa belum memiliki pengetahuan tentang investasi saham. Bahwa hal ini membutuhkan pengetahuan dan motivasi untuk meningkatkan minat berinvestasi pada mahasiswa.¹⁴ Wawancara dengan Khusnul, mahasiswa perbankan syariah semester 6 IAIN Ponorogo, menyatakan bahwa sudah memiliki pengetahuan tetapi kurang motivasi untuk berinvestasi, hal ini membuat ia tidak minat untuk berinvestasi.¹⁵ Wawancara dengan Rahman Dwi Prasetya mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020 menyatakan bahwa ia belum memiliki pengetahuan tentang investasi dan tidak ada motivasi, tetapi jika diadakan seminar investasi ia akan mengikuti seminar tersebut dan mencoba untuk berminat berinvestasi.¹⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2020”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2020?
2. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2020?

¹⁴ Okki Dimas, *Wawancara*, 3 Januari 2023

¹⁵ Muhammad Khusnul Maab, *Wawancara*, 3 Januari 2023

¹⁶ Rahman Dwi Prasetya, *Wawancara*, 25 Januari 2023

3. Apakah pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2020?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan motivasi secara simultan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya wawasan penelitian mengenai minat berinvestasi.
 - b. Dapat menambah wawasan bacaan bagi pembaca khususnya pembaca perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diharapkan dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

a. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul yang penulis teliti dan salah satu sumbangan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mulai berinvestasi dengan memanfaatkan fasilitas dan kemudahan yang ada, sehingga dapat ikut serta berpartisipasi dalam upaya meningkatkan jumlah investor.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab ini mempunyai fungsi untuk memberikan arah yang jelas pada penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan landasarn teori mengenai uraian teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu pengaruh pengetahuan, motivasi, minat berinvestasi serta indikator-indikator yang digunakan dalam membahas bab selanjutnya. Selain itu terdapat studi penelitian terdahulu yang berisikan beberapa penelitian terdahulu guna untuk bahan perbandingan dan kerangka berfikir yang mejelaskan tentang alur yang berkaitan antar variabel sera hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan metode-metode penelitian diantaranya rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrument, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pada bab ini berisikan gambaran umum mengenai objek penelitian, hasil pengujian instrument, hasil pengujian deskripsi, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Berinvestasi

a. Pengertian Minat

Menurut Khairani minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan.¹ Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Timbulnya minat disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat

¹ Khairani, M, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 186

untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.²

Minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah jumlah investasi mereka yang sudah ada.³

Minat investasi merupakan keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

Faktor yang mempengaruhi karakteristik investor terhadap besaran minat investasi saham di pasar modal yaitu umur, jenis kelamin, investasi pada rumah tinggal, investasi properti, persepsi terhadap risiko, kepemilikan usaha, jumlah pendapatan, informasi atau pendapat ahli, kesehatan, pengetahuan, dan motivasi untuk menabung.⁴

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, hal.191.

³ Yunaita Rahmawati, "Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1, Nomor 2 (2018)

⁴ Ibid., 6.

Minat akan berperan dalam hal-hal sebagai berikut, diantaranya:

- 1) Memberikan dorongan dan menggerakkan
- 2) Mewujudkan kedinamisan dalam proses belajar
- 3) Memberikan suatu keputusan yang tidak dapat diukur.

Berdasarkan definisi diatas minat berinvestasi dapat dikatakan sebagai ketertarikan yang timbul dalam diri seseorang terhadap investasi sehingga seseorang tersebut terdorong untuk melakukan segala sesuatu hal untuk mencari tahu, mempelajarinya dan mempraktikkannya untuk berinvestasi.

b. *Theory of Planned Behavior*

Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan, baik secara sadar maupun tidak. Intensi inilah yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. *Theory Of Planned Behavior* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan. *Planned behavior theory* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam

menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut.⁵

Dalam teori ini membahas, bahwa sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu objek, seperti halnya pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang mumpuni, pasti akan sanggup untuk berinvestasi dan sebaliknya jika seseorang memiliki pengetahuan yang kurang, pasti akan kurang tertarik dalam hal berinvestasi. Sikap memiliki pengaruh yang positif terhadap niat untuk berinvestasi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tanggapan positif atau sikap positif seseorang untuk berinvestasi, maka semakin kuat niat seseorang untuk berinvestasi.⁶

Triwijayati dan Koesworo menyebutkan dalam teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action*, hasrat untuk berbuat karena muncul ambisi yang unik untuk berperilaku. Ini membuktikan bahwa niat berperilaku mampu memperlihatkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut memperlihatkan bahwa seseorang yang mempunyai minat berinvestasi maka ada kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan yang dapat meraih keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti menerima

⁵ Ajzen, I. *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, (1991), 179–211

⁶ Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi “Theory Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi” (*Jurnal Ekonomi Bisnis*, Universitas Udayana, 2017), 6

dengan baik penawaran investasi, menyempatkan ikut seminar dan pelatihan tentang investasi dan pada akhirnya mulai berinvestasi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi

Menurut Daniel Raditya dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain:⁷

- 1) *Neutral Information*, adalah pengetahuan informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- 2) *Personal Financial Needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor dalam investasi
- 3) *Self Image*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan
- 4) *Social Relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional internasional

⁷ Daniel Raditya, dkk, Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2014, 381.

- 5) *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku
- 6) *Professional Recommendation*, merupakan pendapat, saran, motivasi dari pihak-pihak professional atau para ahli di bidang investasi.

d. Indikator Minat Berinvestasi

Menurut Khairani, ada beberapa indikator yang menentukan minat berinvestasi adalah, sebagai berikut:⁸

1) Keinginan mencari tahu tentang investasi

Keinginan mencari tahu investasi dalam hal ini adalah menyukai dan memiliki rasa ketertarikan untuk memahami dan membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan dan pelatihan yang berkaitan dengan investasi.

2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi

Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi. Dalam hal ini mahasiswa memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi

3) Mencoba berinvestasi

⁸ Khairani, M, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 186

Mencoba berinvestasi dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun saham yang dimilikinya.

e. Investasi di Pasar Modal

1) Definisi Pasar Modal

Pasar modal Indonesia yang saat ini dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan gabungan dari dua bursa efek yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 30 Oktober 2007.

Pasar modal menurut Kismono merupakan tempat bagi investor untuk menanamkan investasinya untuk mendapatkan keuntungan dengan risiko yang ditanggung, serta sebagai dana segar bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.⁹ Sedangkan menurut Samsul, pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang umunya lebih dari satu tahun.¹⁰

Undang-undang pasar modal no 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang

⁹ Kismono, “*Bisnis Pengantar 2nd*”, (Yogyakarta: BPFE, 2011), 436.

¹⁰ M. Samsul “*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*”, (Jakarta: Erlangga, 2006), 43.

bersangkutan 21 dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pada dasarnya pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri.¹¹

2) Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal menurut Tjipto dan Hendy adalah sebagai berikut:¹²

- a) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana usaha secara optimal
- b) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diverifikasi
- c) Menyediakan *leading* indicator bagi *trend* ekonomi negara
- d) Penyebaran kepemilikan keterbukaan dan profesionalisme menciptakan iklim perusahaan yang sehat.
- e) Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.

¹¹Tjiptono dan Hendy, “*Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*”, Jakarta:Salemba Empat, 2001), 1

¹² Ibid., 2

- f) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- g) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diverifikasi investasi.
- h) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha memberikan akses kontrol sosial.
- i) Pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan, mendorong pemanfaatan manajemen profesional.
- j) Sumber pembiayaan dana jangka panjang bagi emiten

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan manusia dilakukan dengan panca indera yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga sebagai indera penglihatan dan pendengaran.¹³

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi

¹³ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Cetakan Ke-1 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 167.

dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi.¹⁴ Halim menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.¹⁵

Berinvestasi merupakan ilmu yang diterapkan didalam masyarakat selain mempelajari teori nya tetapi juga mempraktekannya. Analisis terhadap risiko maupun situasi ekonomi secara makro mutlak diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi, namun harus dilengkapi dengan memperbarui informasi dan pengetahuan investasi. Kesuksesan investasi harus ditunjang dengan pengetahuan dan informasi yang baik. Survei yang dilakukan oleh Alexander, Jones, dan Nigro menunjukkan bahwa mayoritas investor yang sukses adalah investor yang cukup memiliki pengetahuan.¹⁶

Menurut Jogiyanto, investasi dapat dijelaskan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi

¹⁴ Sunariyah, “*Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*”, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1997). 2

¹⁵ Abdul Halim. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 54

¹⁶ Nofie dan Iman. *Panduan Singkat dan Praktis: Memulai Investasi Reksadana*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 49.

yang efisien selama periode waktu tertentu kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran masyarakat.¹⁷

Investasi adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk mengembangkan harta yang dimiliki. Di dalam aktivitas investasi mengandung tujuan atau kebutuhan yang spesifik, terukur jumlah dana yang dibutuhkan, jelas jangka waktunya, alternatif instrumen investasi, dan strategi untuk mencapai tujuan investasi tersebut.¹⁸

Berdasarkan definisi diatas, pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari informasi yang berkaitan dengan investasi. Informasi tersebut bisa didapatkan dari seminar investasi, mata kuliah maupun workshop, dengan hal itu minat berinvestasi bisa muncul pada diri seseorang yang memiliki pengetahuan cukup.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmojo ada enam tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif, yaitu¹⁹:

¹⁷ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, cet. I. (Yogyakarta: BPFE, 2003), 5.

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*. cet.I. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 431.

¹⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 138.

- 1) Tahu (*know*). Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*re-call*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu ini adalah merupakan tingkatan yang paling rendah.
- 2) Memahami (*comprehension*). Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar Tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan meramalkan terhadap objek yang akan dipelajari.
- 3) Aplikasi (*Application*). Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi misalnya yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya).
- 4) Analisis (*analysis*) suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- 5) Sintesis, menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan kata lain sintesis itu adalah

suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

- 6) Evaluasi (*Evaluation*) Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi objek.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi

Investasi yang ditanamkan pada suatu negara atau daerah ditentukan oleh beberapa faktor menurut Sukirno, yakni: suku bunga, tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya, tingkat keuntungan investasi yang diramalkan, keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, situasi politik, kemajuan teknologi, kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah. Sedangkan menurut Sadono faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat investasi diantaranya yakni:²⁰

- 1) Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh
- 2) Suku bunga
- 3) Ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan
- 4) Kemajuan teknologi
- 5) Tingkat pendapatan nasional dan perubahannya
- 6) Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan

d. Jenis Investasi

²⁰ Sadono dan Sukirno. *Makroekonomi Modern*. (Jakarta: PT Rajawali Grafindo, 2009), 70-76.

Jogiyanto membagi jenis investasi terbagi menjadi dua kelompok, yakni:²¹

1) Investasi Langsung

Investasi langsung adalah pembelian langsung aktiva-aktiva keuangan perusahaan. Macam-macam jenis investasi langsung dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Investasi langsung tidak diperjualbelikan seperti tabungan, deposito.
- b) Investasi langsung dapat diperjualbelikan seperti *T-bil*, *fixed income securities*, saham, opsi, *futures contrac*.

2) Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung yakni pembelian saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan investasi diklarifikasikan sebagai *unit investment trust*, *closed-end investment compains* dan perusahaan reksadana.

e. Indikator Pengetahuan

Ada beberapa indikator pengetahuan investasi menurut Eduardus, yaitu:²²

1) Mengetahui tentang pasar modal

²¹ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, cet. I. (Yogyakarta: BPFE, 2003), 8.

²² Eduardus Tendeline, *Analisis Investasi dan Manajemen Potofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 45.

Seseorang yang akan melakukan investasi harus mengetahui tentang pasar modal, baik pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, bunga yang akan diterima, biaya transaksi dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan investasi di pasar modal

2) Mengetahui tentang resiko investasi

Seseorang harus mengetahui apa saja risiko yang akan ditimbulkan dari kegiatan investasi. Kemudian menilai kemampuan dirinya dalam menghadapi dan meminimalisir risiko yang terjadi dalam melakukan investasi

3) Mengetahui tingkat keuntungan yang didapat

Seseorang harus mengetahui berapa tingkat keuntungan yang ia harapkan dari adanya kegiatan investasi yang ia lakukan. Biasanya tingkat keuntungan yang didapatkan sebanding dengan tingkat penanaman saham yang dilakukan oleh para investor.

3. Motivasi

a. Definisi Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam

tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.²³

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak.²⁴

Konsep motivasi yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dapat dikelompokkan antara seseorang yang senang terhadap sesuatu, apabila dia dapat mempertahankan rasa senangnya, maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan serta merasa yakin mampu menghadapi tantangan sehingga menjadi pendorong untuk melakukan kegiatan tersebut.²⁵

b. Macam-macam motivasi

Terdapat dua macam motivasi, yakni:²⁶

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik terjadi adanya motif-motif yang fungsinya dirangsang dari dalam, karena setiap individu sudah

²³ A. Usmara, *“Motivasi Kerja: Proses, Teori, Dan Praktik,”* (Yogyakarta: Amara Books, 2006), 12.

²⁴ Ibid., 28

²⁵ Jauhari, Hadziq. *Membangun Motivasi.* (Tangerang: LOKA AKSARA, 2019), 7.

²⁶ Ibid., 8.

ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas investasi, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama dalam mempelajari investasi itu sendiri

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik, dimana motivasi ini terjadi adanya motif aktif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

c. Indikator Motivasi

Muhammad Ikbal menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai pendorong, sehingga motivasi yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku guna melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa indikator untuk mengukur motivasi adalah:²⁷

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energy atau tenaga dalam diri
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang
- 3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan

²⁷ Muhammad Ikbal “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk”, *Skripsi*, (Semarang, Universitas Diponegoro, 2011), 59.

David C McClelland mengembangkan teori motivasi yang dikenal sebagai *Theory Of Learned Needs*. Teori ini mengatakan bahwa terdapat keperluan inti yang menjadi hajat seorang yang memotivasi untuk berperilaku yang terbagi menjadi tiga, yaitu:²⁸

- a) Keperluan untuk berhasil
- b) Keperluan untuk memiliki katan antar sesama
- c) Keperluan untuk memiliki kekuasaan

Dalam kaitan dari teori tersebut di dalam investasi adalah investor akan memiliki motivasi dalam dirinya untuk berinvestasi dalam memenuhi kebutuhannya (keberhasilan dan pengembalian yang maksimal) dan membantu pertumbuhan perekonomian dalam membina hubungan dengan emiten atau perusahaan, serta untuk kebutuhan dalam kekuasaan dengan terpenuhinya kebutuhan diri dan keluarga dalam waktu panjang dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi untuk menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham.

²⁸ Nanang Hasan Susanto, "Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David McClelland," *Lembaran Ilmu Kependidikan* Volume 47, Nomor. 1 (2018), 33.

Dapat diartikan motivasi investasi merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Keinginan untuk berinvestasi itu tidak muncul dengan sendirinya, keinginan investasi tersebut muncul karena seseorang sudah memiliki tujuan dan niat tersendiri. Hal ini mengakibatkan bahwa seorang yang memiliki motivasi tinggi di dalam dirinya akan berminat untuk berinvestasi.

B. Kajian Pustaka

Adanya pengambilan studi penelitian terdahulu difungsikan untuk memperoleh bahan perbandingan sebagai tolak ukur hasil penelitian. Selanjutnya guna menghindari adanya kesamaan dengan penelitian yang dilakukan selanjutnya. Oleh karena itu dalam studi penelitian terdahulu yang digunakan sebagai kajian pustaka, sebagai berikut:

Tabel 2.1

Studi Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Ferry Khusnul Mubarak dengan judul <i>“Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi</i>	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi pasar modal melibatkan berbagai pihak di dalam kampus,	Persamaannya yaitu menggunakan minat sebagai variabel dependen	Yang membedakan dari penelitian tersebut ialah dengan menggunakan sosialisasi dan edukasi sebagai

	<i>di Pasar Modal Syariah” (2018)²⁹</i>	terutama kepada mahasiswa, dosen, pengurus GIS serta pimpinan kampus. Selain itu, juga melibatkan berbagai media sosial yang ada		variabel independen
2	Nur Aini, Maslichah, Junaidi dengan judul “ <i>Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota</i>	Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko, motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal	Persamaannya yaitu menggunakan pengetahuan sebagai variabel independen dan mahasiswa sebagai responden	Untuk perbedaan dengan penelitian ini ini adalah menggunakan return sebagai variabel independen

²⁹ Ferry Khusnul Mubarak, “Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018)

	Malang), (2019) ³⁰			
3	Dina Mardiyani dengan judul <i>“Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”</i> (2019) ³¹	Hasil penelitian tersebut bahwa pengetahuan investasi, modal minimal dan uang saku berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah	Persamaannya yaitu menggunakan minat sebagai variabel dependen dan mahasiswa sebagai responden	Perbedaan dari penelitian ini ialah penggunaan modal minimal sebagai variabel independen.
4	Muhammad Ramadan dengan judul <i>“Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah”</i> (2019) ³²	Hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan investor berinvestasi di saham syariah.	Persamaannya yaitu menggunakan pengetahuan sebagai variabel independen	Perbedaan dari penelitian ini adalah penggunaan keputusan sebagai variabel dependen

³⁰ Nur Aini, Maslichah dan Junaidi. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang) *Jurnal*, (Malang: Univeristas Islam Malang, 2019).

³¹ Dina Mardiyani, “Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

³² Muhammad Ramadan, “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah”, *Skripsi*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2019).

5	Lia Lisniani dengan judul <i>"Pengaruh Financial Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup"</i> (2019) ³³	Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Financial dan Pengetahuan Investasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan sedangkan secara parsial terdapat variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap minat. Hasil dari penelitian ini variabel uang saku berpengaruh terhadap pola konsumsi sebagai variabel dependen	Persamaannya dari penelitian ini ialah penggunaan minat sebagai variabel dependen dan mahasiswa sebagai responden	Perbedaan dari penelitian ini adalah penggunaan financial sebagai variabel independen
6	Noni Purnama Sari dengan judul <i>"Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi"</i>	Hasil dari penelitian ini variabel uang saku berpengaruh terhadap pola	Persamaannya yaitu populasi, dengan menggunakan mahasiswa	Terdapat juga perbedaan penelitian ini ialah pola konsumsi sebagai

³³ Lia Lisniani, "Pengaruh Financial Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup", *Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Curup, 2019).

	Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu” ³⁴	konsumsi sebagai variabel dependen	sebagai responden	variabel dependen.
7	Ahmad Ulil Albab dan Saifudin Zuhri dengan judul “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga” (2019) ³⁵	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan edukasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat	Persamaannya yaitu menggunakan minat sebagai variabel dependen dan mahasiswa sebagai responden.	Pembeda dari penelitian ini ialah penggunaan manfaat dan edukasi sebagai variabel independen
8	Lucy Auditya dengan judul “Peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS	Hasil dari penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa variabel peran secara	Persamaan yaitu membahas tentang investasi	Perbedaan dari penelitian tersebut ialah masyarakat sebagai responden.

³⁴ Noni Purnama Sari, “Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu”, *Skripsi*, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

³⁵ Ahmad Ulil Albab dan Saifudin Zuhri, “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga”, *Jurnal*, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019).

	<i>BEI) Iain Bengkulu Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Sumur Dewa Air Sebakul)</i> (2019) ³⁶	signifikan mempengaruhi variabel meningkatkan literasi		
9	Syaifullah, fachurazi, dkk dengan judul “ <i>Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah</i> ” (2019) ³⁷	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif agar peneliti lebih mudah melakukan adaptasi terhadap informan dan lingkungan serta dapat menciptakan hubungan yang harmonis sehingga data	Persamaannya yaitu membahas tentang minat mahasiswa berinvestasi	Yang membedakan dalam penelitian ini ialah menggunakan manajemen strategi sebagai variabel independen

³⁶ Lucy Auditya, “Peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Bengkulu Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Sumur Dewa Air Sebakul”, *Jurnal Ekonomi*, Volume 5 Nomor 2 (2019).

³⁷Syaifullah, Fachururazi dkk, “Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Volume 3 Nomor 2 (2019).

		yang diterima lebih banyak dan tidak ditutup-tutupi		
10	Melani Musran dengan judul <i>“Minat Masyarakat Terhadap Pasar Modal Syariah”</i> (2021) ³⁸	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal syariah. Dimana minat masyarakat semakin besar untuk menjadi seorang investor yang berdampak positif terhadap perkembangan pasar modal syariah juga perkembangan ekonomi nasional.	Persamaannya yaitu membahas tentang minat terhadap berinvestasi	Yang membedakan dari penelitian tersebut ialah masyarakat sebagai responden.
11	Farhanah Khariunnisa dengan judul <i>“Pengaruh Pengetahuan</i>	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan	Persamaannya yaitu menggunakan minat sebagai	Pembeda dari penelitian ini ialah penggunaan motivasi investasi dan literasi

³⁸ Melani Musran, “Minat Masyarakat Terhadap Pasar Modal Syariah”, Jurnal *Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah*, Volume 1 Nomor 1 (2021)

	<i>Investasi, Motivasi Investasi Dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi Di Pasar Modal”</i> (2021) ³⁹	investasi berpengaruh positif terhadap peningkatan minat Investasi.	variabel dependen.	sebagai variabel independen
12	Silvi Adinityas dan Luqman Hakim dengan judul “ <i>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening</i> ” (2022) ⁴⁰	Hasil pada penelitian ini bisa dilihat bahwa pengetahuan investasi, motivasi dan uang saku memiliki pengaruh secara langsung serta signifikan pada minat investasi pada pasar modal syariah	Persamaannya yaitu menggunakan pengetahuan dan motivasi sebagai variabel independen	Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu penggunaan risiko investasi sebagai variabel intervening
13	M.Yusuf Alfandi Hasan, Nur	Hasil dari penelitian ini	Persamaannya yaitu	Pembeda dari penelitian ini

³⁹ Fahananah Khairunnisa, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi Di Pasar Modal" *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

⁴⁰ Silvi Adiningtyas & Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8 Nomor 1 (2022).

	Diana, dan Junaidi dengan judul <i>“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Invesasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang”</i> (2022) ⁴¹	secara simultan dimana ketiga variabel independen yakni pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi dapat mempengaruhi secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal	penggunaan minat sebagai variabel dependen dan mahasiswa sebagai responden	ialah penggunaan modal minimal dan motivasi sebagai variabel independen.
14	Aling Mukarom atun Nisa dan Amalia Nuril Hidayati dengan judul <i>“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan</i>	Hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan hasil antara pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan motivasi investasi	Persamaannya yaitu penggunaan minat sebagai variabel dependen.	Yang membedakan terhadap penelitian tersebut ialah dengan penggunaan kemajuan teknologi sebagai variabel

⁴¹ M.Yusuf Alfandi Hasan, Nur Diana, dan Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Invesasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)”, *Jurnal*, Volume 8 Nomor 2, (2022)

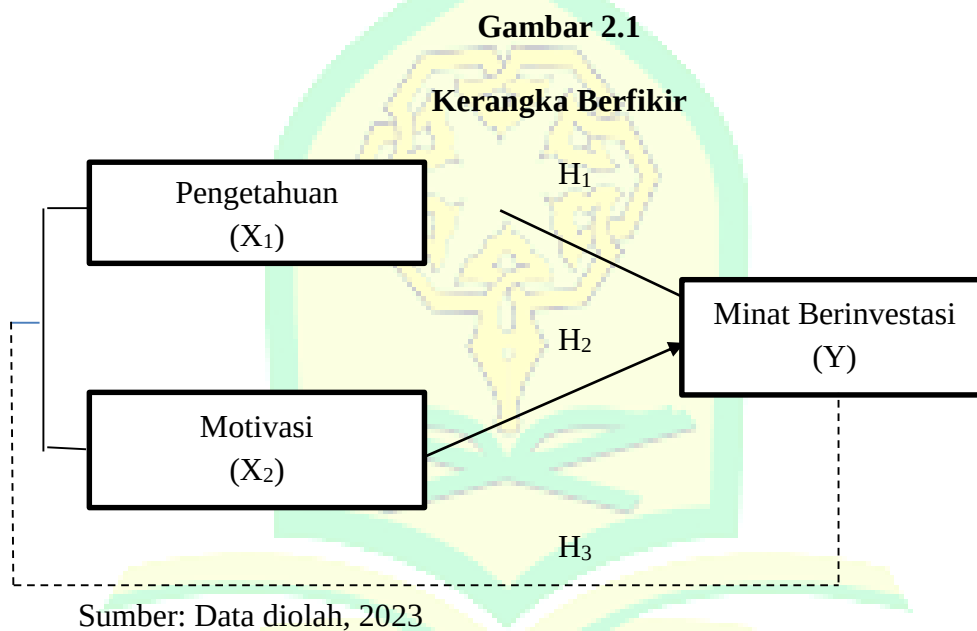
	<i>Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” (2022)⁴²</i>	terhadap minat investasi gen z yang belum pernah mendapatkan pelatihan seputar pasar modal dan yang sudah pernah mendapat pelatihan seputar pasar modal		independen dan generasi Z sebagai responden
15	Raja Fatahilah dan Deny Yudiantoro dengan judul “ <i>Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah” (2022)⁴³</i>	Hasil dari penelitian ini bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.	Persamaannya yaitu menggunakan minat sebagai variabel dependen dan mahasiswa sebagai responden	Adapun perbedaan dari penelitian tersebut ialah penggunaan return sebagai variabel independen.

⁴² Aling Mukaromatun Nisa dan Amalia Nuril Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah.*, Volume 4 Nomor 1 (2022).

⁴³ Raja Fatahilah dan Deny Yudiantoro, “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Manajemen dan Sains*, Volume 7 Nomor 1 (2022).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting. Dalam kerangka berfikir pada penelitian ini akan dijelaskan pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi. Maka kerangka berfikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Keterangan:

H₁ : Hipotesis 1

H₂ : Hipotesis 2

H₃ : Hipotesis 3

→ : Parsial

---- : Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah di buat.⁴⁴ Jadi hipotesis yaitu dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, sehingga kebenarannya harus diuji. Sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020

H_{a1} : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020

H_{01} : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2020

2. Hipotesis motivasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020.

H_{a2} : Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020

H_{02} : Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020

3. Hipotesis pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020

⁴⁴ V. Wiratna Sujarweni “*Metodologi Penelitian* “, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 63.

H_{a3} : Pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2020

H_{03} : Pengetahuan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2020



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau instrumen dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Desain penelitian kausal adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel.² Dalam desain ini umumnya hubungan sebab akibat termasuk sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, baik dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan hasil penelitian tersebut berupa angka.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam sub bab ini akan diterangkan mengenai variabel penelitian serta definisi operasional, sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*” (Bandung, Alfabeta, 2014), 8.

² Anwar Sanuri, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta, Salemba Empat, 2014), 14.

Variabel penelitian adalah bentuk khusus dari kerangka konseptual yang telah disiapkan bagi peneliti untuk meneliti dan menarik kesimpulan, dalam hal ini variabel penelitian dibagi menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.³

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yaitu pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi dahulu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X_1) dan Motivasi (X_2).

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen) atau variabel lainnya. Variabel dependen merupakan hasil pengaruh dari variabel bebas dan merespon perubahan dalam variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020 (Y)

2. Variabel Operasional

Definisi operasional yaitu aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Inti dari

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 69.

definisi operasional yaitu semacam buku pedoman yang berisi buku petunjuk bagi peneliti.⁴ Sehingga definisi operasional ini digunakan untuk memudahkan dan menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan, maka peneliti akan memberikan pengertian dari variabel yang dianggap penting sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Pengetahuan	Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi	1. Mengetahui tentang pasar modal 2. Mengetahui resiko investasi 3. Mengetahui tingkat keuntungan yang didapatkan	(Sunariyah, 1997) ⁵
Motivasi	Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.	1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri	(A.Usmara,2006). ⁶

⁴ Vivi Candra et al., *Pengantar Metedologi Penelitian*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), 90.

⁵ Sunariyah, “*Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*”. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1997). 2

⁶ A. Usmara, “*Motivasi Kerja:Proses,Teori,Dan Praktik*”.(Yogyakarta:Amara Books, 2006),12

		2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. 3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.	
Minat berinvestasi	Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas	1. Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi 3. Mencoba berinvestasi	(Khairani, 2017) ⁷

Sumber: Data diolah oleh peneliti

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kampus 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Jl. Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kec. Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63492. Alasan

⁷ Khairani, M, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 186

peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena sesuai dengan judul penelitian yang mana penelitiannya pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020 yang aktif sekitar 503 orang.

Tabel 3.2

**Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Ponorogo angkatan 2020**

Jurusan	Jumlah
Perbankan Syariah	196
Ekonomi Syariah	285
Manajemen Zakat dan Wakaf	22
Jumlah	503

Sumber: Data Akademik FEBI IAIN Ponorogo⁹

⁸Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2019), 126

⁹Azis Alwa, *Wawancara*, 2 Februari 2023

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, contohnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁰ Penentuan unit analisis ditentukan dengan *Purposive Sampling*. Yakni pemilihan berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki subjek. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi, sampel yang di ambil tidak secara acak, tapi ditentukan oleh peneliti.¹¹

Dalam penelitian ini, kriteria yang diajukan oleh peneliti sebagai sampel adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo angkatan 2020 berjumlah 503 mahasiswa. Bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus slovin dan dengan tingkat kesalahan 10% maka rumusnya sebagai berikut:¹²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

¹⁰Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2019), 127

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)* Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 75

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2019), 127.

Keterangan:

n = ukuran sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel

Adapun jumlah mahasiswa FEBI angkatan 2020 sebesar 503 mahasiswa.

Sampel yang di dapatkan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{503}{1 + (503) \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{503}{1 + (503 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{503}{1 + 5,03}$$

$$n = \frac{503}{6,03}$$

$$n = 83,41$$

Jadi, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin diatas dapat diketahui jumlah respoonden dengan tingkat kesalahan sampel 10% adalah 83 mahasiswa.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu yang diperoleh langsung dari tangan pertama oleh peneliti. Data primer bisa didapat peneliti dari responden dengan cara memberikan informasi lewat

wawancara, menjawab kuesioner, serta wawancara mendalam atau diskusi fokus grup.¹³ Adapun data primer dalam penelitian ini bersumber dari penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020 untuk mengetahui apakah pengetahuan dan motivasi mempengaruhi minat berinvestasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penyelidikan guna menemukan, permasalahan yang harus diteliti. Selain itu untuk mengetahui informasi dari responden secara lebih mendalam dengan jumlah responden sedikit/kecil. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020 untuk memperoleh informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat data yang berisikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner

¹³ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Semarang: Yoga Pratama, 2013), 93.

dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui internet. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang disebar kepada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020.

G. Instrumen Penelitian

Salah satu instrumen penelitian untuk menghasilkan data yang akurat adalah skala likert. Skala yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁴

Jawaban setiap kategori yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif, adapun kategori yang digunakan penulis adalah kategori skoring variabel seperti pada tabel di bawah ini:

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2019), 195.

Tabel 3.3
Skala Likert Pengetahuan dan Motivasi

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono¹⁵

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hadi, peneliti memilih menggunakan skala likert dengan empat skala dikarenakan untuk menghilangkan kelemahan dalam skala lima tingkat. Kelemahan tersebut diantaranya:¹⁶

- a. Kategori Undeciden (Ragu-ragu/netral) hal ini mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban. Kategori jawaban ganda dalam hal ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen
- b. Dengan adanya jawaban yang ditengah itu dapat menimbulkan kebingungan, terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas kecenderungan pendapat responden, kearah setuju maupun tidak setuju. Jika disediakan jawaban itu maka akan menghilangkan banyak

¹⁵ Ibid., 168

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta: FP UGM, 1991), 9.

data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari responden.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Riduwan, uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁷ Adapun instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, dan sebaliknya apabila instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Pengambilan keputusan valid/tidak valid pada setiap indikator sebagai berikut:¹⁸

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} < 0,05$ dapat dikatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} > 0,05$ dapat dikatakan tidak valid

2. Reliabilitas

Menurut Albert Kurniawan reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat

¹⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S2, dan S-3)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 73.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

diandalkan.¹⁹ Reliabilitas bisa dikatakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program spss. Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistic alpha $\alpha > 0,60$.

Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen penelitian, sebagai berikut:²⁰

- a. Koefisien 0,00-0,200 memiliki tingkat reliabilitas “Sangat Rendah”
- b. Koefisien 0,200-0,400 memiliki tingkat reliabilitas “Rendah”
- c. Koefisien 0,400-0,600 memiliki tingkat reliabilitas “Cukup”
- d. Koefisien 0,600-0,800 memiliki tingkat reliabilitas “Tinggi”
- e. Koefisien 0,800-1,000 memiliki tingkat reliabilitas “Sangat Tinggi”

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu residu residual atau memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui residual berdistribusi

¹⁹ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis* (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0), Bandung: Alfabeta, 2014), 102.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), 75.

normal atau tidak maka digunakan uji *statistic kolmogorov-smirnov test* dengan membuat hipotesis nol untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif untuk data yang berdistribusi tidak normal. Jadi jika nilai signifikasi $>0,05$ maka data tersebut normal dan layak untuk diuji jika $<0,05$ maka data tersebut tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang terdistribusi normal.²¹

b) Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas difungsikan untuk mengetahui apakah ada hubungan/korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Apabila terdapat hubungan yang cukup tinggi dan signifikan, menandakan variabel tersebut mengukur variabel bebas yang sama. Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menganalisis regresi berganda yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas, yang nantinya akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan antar variabel bebas tersebut menggunakan ukuran koefisien korelasi (r). Uji multikolinearitas dilakukan dengan SPSS melalui uji regresi, dengan mengukur nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Pengambilan keputusannya sebagai berikut:²²

²¹ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Lebih Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publising, 2019), 49

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 105.

- 1) Jika nilai VIF <10 atau memiliki toleransi $>0,1$ maka dikatakan tidak terdapat kasus multikolinieritas
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5 maka tidak terdapat kasus multikolinieritas.

c) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variable dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji glejser dengan meregresikan nilai harga mutlak residual dengan variabel independen.

Adapun pengambilan keputusan yang digunakan:

$H_0 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

$H_a < 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.²³

d) Autokorelasi

Uji autokorelasi difungsikan untuk menguji apakah didalam model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu yang ada pada bagian tertentu dengan variabel sebelumnya. Ada beberapa cara atau teknik yang dapat digunakan dalam melakukan uji autokorelasi ini yaitu uji lagrange multiplier, breusch godfrey, uji run

²³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 122

test, dan uji durbin waston. Dalam uji kali ini peneliti hanya menggunakan uji Durbin Watson. Adapaun pengambilan keputusannya menggunakan kriteria Durbin Watson, sebagai berikut:²⁴

- 1) $dU < DW < 4 - dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- 2) $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- 3) $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada minat yang pasti.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel. Hasil dari penggunaan analisis regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk memutuskan nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif. Model regresi linier sederhana, dimana x digunakan untuk memprediksi y adalah:²⁵

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Liberty, 2011), 117

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 121

Y = variabel dependen

α = Constanta

β = Koefisien regresi pada variabel X

ε = error

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel terikat (dependen) dengan lebih dari satu variabel bebas (independent).²⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berinvestasi, sedangkan yang menjadi variabel bebas pengetahuan dan motivasi. Model regresi linier berganda dengan variabel independen yaitu sebagai berikut:²⁷

Keterangan:

Y = Minat

X_1 = Pengetahuan

X_2 = motivasi

b_0 = konstanta

e = error

$b_1 b_2$ = koefisien regresi parsial untuk masing-masing X_1, X_2

²⁶ Ibid, 122.

²⁷ Ibid, 127

4. Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.²⁸ Uji t dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Keputusan menolak H_0 atau menerima H_a sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau menolak H_a

Selain itu dapat dilihat dengan cara membandingkan signifikansi dengan keputusan menerima atau menolak sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Uji F

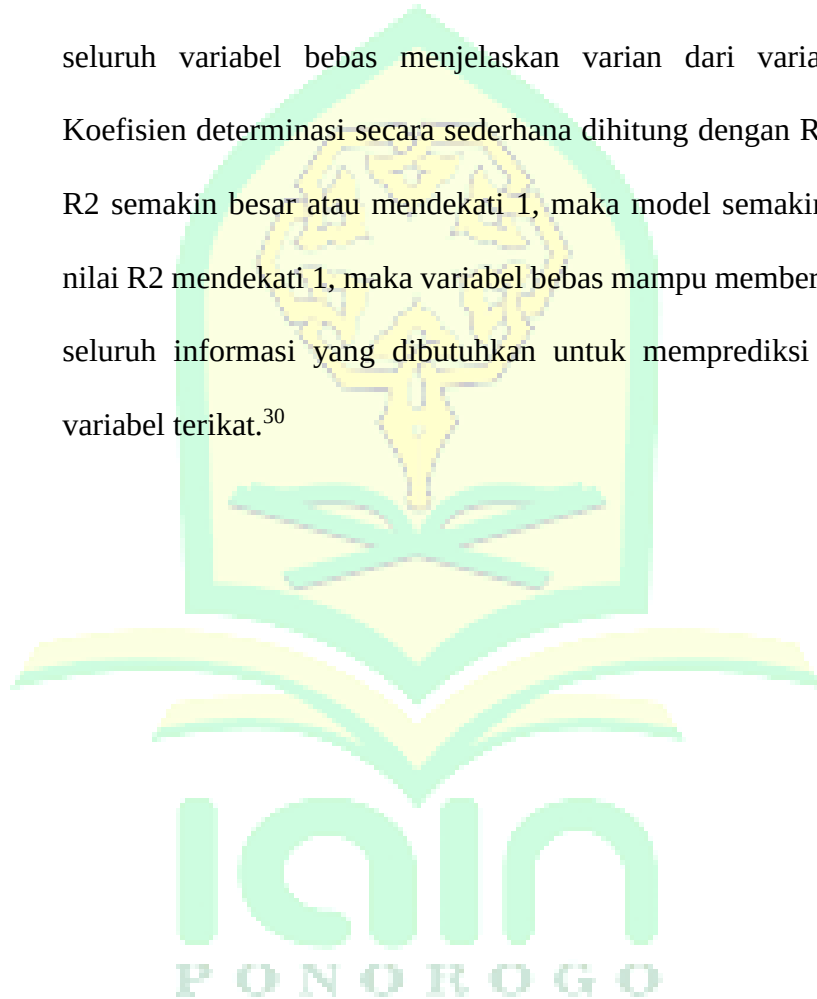
Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Uji F digunakan pada penelitian yang memiliki dua variabel independen atau lebih. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Berikut ini kriteria penilaian pada uji F:²⁹

²⁸ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta :Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009), 98

²⁹ Ibid., 102.

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a diterima
- c) Koefisien Determinasi R^2 (*R Square*)

Koefisien determinasi merupakan seberapa besar kemampuan seluruh variabel bebas menjelaskan varian dari variabel terikat. Koefisien determinasi secara sederhana dihitung dengan R^2 . Jika nilai R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model semakin tepat. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel bebas mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian dari variabel terikat.³⁰



³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),156.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya FEBI IAIN Ponorogo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo adalah Fakultas yang termuda di antara fakultas yang lainnya. Berdirinya fakultas ini tidak terlepas dari fakultas tertua yaitu Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, karena pada awalnya merupakan bagian dari Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo yang sekarang berubah nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Cikal bakal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo adalah Program Studi Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah. Kedua prodi ini mendapat izin pendiri tahun 2014 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan SK No.7062 tahun 2014.¹

Selanjutnya pada tahun 2015 juga dibuka Program Studi Zakat dan Wakaf dengan Surat Keputusan izin pendirian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 4723 tahun 2015. Berpijak pada nomenklatur program studi, akhirnya pada tahun 2017, Program Studi Zakat dan Wakaf

¹ FEBI IAIN Ponorogo, dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/> (diakses pada tanggal 13 April 2023 pukul 11.19 WIB).

berubah menjadi Managemen Zakat dan Wakaf dengan SK Dirjen. No.2084 tahun 2017. Momen pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo adalah bersamaan dengan adanya alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo menjadi IAIN Ponorogo yang ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No.75 tahun 2016 pada tanggal 1 Agustus 2016. Nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut IAIN Ponorogo secara jelas tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 49 tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Ponorogo pada pasal 11. Dan selanjutnya juga diperkuat dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 59 tahun 2016 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.²

Sebagai fakultas termuda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo terus melakukan upaya perbaikan, khususnya dalam peningkatan mutu Pendidikan dan sumber daya manusia, sehingga jumlah mahasiswa terus meningkat karena adanya animo yang positif dari masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo telah melakukan berbagai upaya seperti peningkatan kapasitas dosen melalui workshop/pelatihan/seminar,

² FEBI IAIN Ponorogo, dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/> (diakses pada tanggal 13 April 2023 pukul 11.19 WIB).

melanjutkan ke jenjang Pendidikan S3, menyediakan fasilitas laboratorium untuk masing-masing jurusan, mendukung semua kegiatan mahasiswa terkait minat dan bakatnya, dan yang tak kalah pentingnya adalah akreditasi program studi/jurusan, yang sampai dengan tahun 2018 ini Jurusan Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syariah sudah terakreditasi B, sedang Manajemen Zakat dan Wakaf dalam proses akreditasi.³

2. Visi, Misi dan Tujuan FEBI IAIN Ponorogo

a. Visi

Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang terampil dalam teknologi informasi digital dan kewirausahaan secara nasional tahun 2026.⁴

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, professional dan moderat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam teknologi informasi digital dan kewirausahaan.
- 2) Melaksanakan penelitian dan publikasi bidang ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam teknologi informasi digital dan kewirausahaan.

³ FEBI IAIN Ponorogo, dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/> (diakses pada tanggal 13 April 2023 pukul 11.19 WIB).

⁴ FEBI IAIN Ponorogo, *Kebijakan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap Penerapan SKP* (Ponorogo: FEBI IAIN Ponorgo, 2022), 5.

- 3) Melaksanakan dan mempublikasi pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis islam yang unggul dalam teknologi informasi digital dan kewirusahaan
- 4) Menjalin Kerjasama secara produktif, unggul dan strategis dengan instansi pemerintah, lembaga ekonomi dan bisnis, Lembaga pendidikan, Lembaga filantropis secara local, nasional dan internasional.⁵

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis, agamis dan aktivis serta memiliki jiwa kewirausahaan bidang ekonomi dan bisnis Islam
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata Kelola organisas yang baik, sehat dan humanis berbasis teknologi informasi digital
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen untuk menghadapi era digitalisasi informasi
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dalam ekonomi dan bisnis Islam
- 5) Meningkatkan pengabdian masyarakat dan publikasinya melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam

⁵ Ibid., 5.

- 6) Memperluas kerjasama strategis dan produktif dengan pemerintah, dunia usaha/industri, dan Lembaga-lembaga pendidikan ⁶

3. Alamat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo beralamat di Jl. Puspita Jaya Pintu, Krajan, Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63492

4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Di bawah ini merupakan struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.⁷



⁶ Ibid., 6.

⁷ Kepala Bagian Tata Usaha, wawancara, 12 April 2023.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Analisis data merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data.⁸ Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam pengukuran ini sampel uji validitas diambil sebanyak 30 orang dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria uji validitas dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} > 0,361$). Hasil uji validitas masing-masing indikator dijelaskan padatable berikut ini.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1(Pengetahuan)	X _{1.1}	0,73	0,361	Valid
	X _{1.2}	0,787	0,361	Valid

⁸ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 74.

	X _{1.3}	0,721	0,361	Valid
	X _{1.4}	0,805	0,361	Valid
	X _{1.5}	0,692	0,361	Valid
	X _{1.6}	0,627	0,361	Valid
X2 (Motivasi)	X _{1.1}	0,744	0,361	Valid
	X _{1.2}	0,726	0,361	Valid
	X _{1.3}	0,782	0,361	Valid
	X _{1.4}	0,776	0,361	Valid
	X _{1.5}	0,565	0,361	Valid
	X _{1.6}	0,783	0,361	Valid
Y (Minat Berinvestasi)	Y ₁	0,771	0,361	Valid

Y ₂	0,711	0,361	Valid
Y ₃	0,713	0,361	Valid
Y ₄	0,769	0,361	Valid
Y ₅	0,735	0,361	Valid
Y ₆	0,713	0,361	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Dari Tabel 4.1 diketahui bahwa dari seluruh variabel item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > 0,361$ sehingga hal tersebut dikatakan valid. Sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumusan koefisien alfa dari *cronbach* yaitu dengan ketentuan instrumen penelitian dikatakan reliable apabila nilai *cronbach* $> 0,6$.⁹ Adapun nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.2.

⁹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 110.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cross Value	Keputusan
X1 (Minat Berinvestasi)	0,817	0,6	Reliabel
X2 (Pengetahuan)	0,825	0,6	Reliabel
Y (Penelitian Motivasi)	0,829	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa nilai *cronbach* dari masing-masing variabel $> 0,6$ sehingga semua item pernyataan yang disajikan sudah reliable. Selanjutnya instrumen yang dimiliki dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Berdasarkan penyebaran kuisioner kepada 83 responden, dimana yang menjadi responden adalah mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020 dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin dan jurusan. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	21	25,3%
2.	Perempuan	62	74,7%
Jumlah		83	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa total 83 responden yang diteliti. Sejumlah 21 responden dengan presentase 25,3% adalah laki-laki dan 62 responden dengan presentase 74,7% adalah perempuan, dengan demikian responden terbanyak adalah perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.4

Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Perbankan Syariah	55	66,3%
2.	Ekonomi Syariah	26	31,3%
3.	Manajemen Zakat dan Wakaf	2	2,4%

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
	Jumlah	83	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa total 83 responden yang diteliti. Sejumlah 55 responden dengan presentase 66,3% sebagai Mahasiswa Perbankan Syariah, 26 responden dengan presentase 31,3% dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah dan 2 responden dengan presentase 2,4% sebagai Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji statistic untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. Sebelum melakukan analisis harus dilakukan lebih dulu pengujian beberapa asumsi klasik sebagai berikut:¹⁰

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	83
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000

¹⁰ Andang Sunarto, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 115–22.

	Std. Deviation	259.052.186
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.072
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.6 dengan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,052 > 0,05$ yang artinya *error* atau residual berdistribusi normal. Sehingga dalam penelitian ini uji normalitas terpenuhi

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(X ₁)	0,709	1,411
(X ₂)	0,709	1,411

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh VIF variabel (X₁) dan (X₂) sebesar 1,411 lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi sebesar 0,709 lebih besar dari

0,1. Artinya model regresi berganda bebas dari multikolinieritas, dengan demikian asumsi non multikolinieritas terpenuhi.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.7
Uji Heterokedastisitas

Correlations

		TotalX1	TotalX2	harga_mutalk_residua l
Spea TotalX1 rma n's rho	Correlation Coefficient	1.000	.553**	-.137
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.215
	N	83	83	83
TotalX2	Correlation Coefficient	.553**	1.000	-.085
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.444
	N	83	83	83
harga_mutalk_re sidual	Correlation Coefficient	-.137	-.085	1.000
	Sig. (2-tailed)	.215	.444	.
	N	83	83	83

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari Tabel 4.8 pengujian tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,827 ^a	0,684	0,676	1,560	2,167

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023.

Dari Tabel 4.7 nilai du dicari pada distribusi nilai tabel *Durbin Watson* (DW) berdasarkan k adalah jumlah variabel sebanyak 2 dan N adalah jumlah responden sebanyak 83 orang dengan signifikansi 5% (0,05). Dihasilkan nilai $du = 1,6928$ dan $4-du = 4 - 1,6928 = 2,3072$. Karena nilai $du < dw < 4-du$ ($1,6928 < 2,167 < 2,3072$) maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi dan asumsi non autokorelasi terpenuhi.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.9
Uji Regresi Linier Sederhana (X_1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,660 ^a	0,436	0,429	2,071

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dari Tabel 4.9 menunjukkan bahwa koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,660 yang mengartikan bahwa Pengetahuan memiliki hubungan positif terhadap Minat Berinvestasi. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,436 menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh sebesar 43,6% berpengaruh terhadap minat berinvestasi dan 56,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Sederhana (X₂)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,775 ^a	0,601	0,596	1,741

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dari Tabel 4.10 menunjukkan bahwa koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,775 yang mengartikan bahwa pengetahuan memiliki hubungan positif terhadap motivasi. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,601

menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh sebesar 60,1% berpengaruh terhadap minat berinvestasi dan 39,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependent (Y).¹¹ Analisis ini memprediksikan nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.301	1.466		-0.205	0.838		
TOTALX1	0.386	0.084	0.341	4.575	0.000	0.709	1.411

¹¹ Andhita Dessy wulandari, Aplikasi Statistika Parametrik, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2016), 55

TOTALX2	0.628	0.079	0.591	7.921	0.000	0.709	1.411
---------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

$$Y = 0,301 + 0,386 X_1 + 0,682 X_2 + error$$

Keterangan:

1) Konstanta (b_0)

Diperoleh nilai konstanta sebesar 0,301. Hal ini menunjukkan bahwa akan terjadi kenaikan sebesar 0,301 ketika variabel independen tidak ada atau bernilai nol.

2) Konstanta untuk Variabel X_1

Nilai koefisien regresi variabel (X_1) sebesar 0,386. Nilai variabel yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel X_1 dengan variabel X_2 . Artinya, jika variabel X_1 mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel Y mengalami kenaikan sebesar 0,386 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

3) Konstanta untuk Variabel X_2

Nilai koefisien regresi variabel (X_2) sebesar 0,628. Nilai variabel yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel X_1 dengan variabel Y . Artinya, jika variabel X_1 mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel Y mengalami kenaikan sebesar 0,628 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

a. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).¹² Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,301	1,466		-.205	0,838
totalX1	0,386	0,084	0,341	4,575	0,000
totalX2	0,628	0,079	0,591	7,921	0,000

a. Dependen Variabel Minat Berinvestasi

Sumber: Data Primer, diolah 2023.

Berdasarkan table 4.12 diatas maka dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai t_{hitung} pengetahuan sebesar 4,575 dengan signifikansi 0,000 dan nilai t_{tabel} 1,990 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,575 > 1,990 artinya pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi.
- 2) Nilai t_{hitung} motivasi sebesar 7,921 dengan signifikansi 0,000 dan nilai t_{tabel} 1,990 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ 7,921 > 1,990 artinya motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi

¹² Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 116.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menjelaskan variabel bebas yaitu pengetahuan investasi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat minat berinvestasi.

Tabel 4.13
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	421,421	2	210,710	86,600	0,000 ^b
Residual	194,651	80	2,433		
Total	616,072	82			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 86,600 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan untuk $F_{\text{tabel}} (n-k) = 83-3 = 80$ diperoleh nilai 3,109. Maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, sehingga secara simultan pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.14
Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,827 ^a	0,684	0,676	1,560	2,167

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2023.

Hasil *output* Tabel 4.14 menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R^2) yaitu sebesar 0,827 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,684 dimana mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 68,4% sedangkan sisanya 31,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020

Berdasarkan hasil uji t variabel X_1 menunjukkan bahwa, secara parsial pengetahuan dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana H_a diterima. Artinya pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sehingga pengetahuan dengan indikator mengetahui tentang pasar modal, mengetahui tentang resiko investasi, mengetahui tingkat

keuntungan yang didapat. Sehingga indikator tersebut memiliki pengaruh yang cukup untuk meningkatkan minat berinvestasi.

Berdasarkan uji regresi linier berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,386 bertanda positif artinya pengetahuan berbanding lurus terhadap minat berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan variabel X_1 sebesar satu, maka besarnya minat berinvestasi (Y) akan naik sebesar 0,386.

Sesuai dengan teorinya Sunariyah berjudul yang mengatakan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian investasi.

Kesimpulan diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lia Lisniani yang berjudul “Pengaruh Financial dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup”, yang menyatakan bahwa pengetahuan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020

Berdasarkan hasil uji t variabel X_1 menunjukkan bahwa, secara parsial motivasi dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana H_a diterima. Artinya motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sehingga motivasi dengan indikator motivasi dimulai dari adanya

perubahan energi atau tenaga dalam diri, motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang, motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Sehingga indikator tersebut memiliki pengaruh yang cukup untuk meningkatkan minat berinvestasi

Berdasarkan uji regresi linier berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,628 bertanda positif artinya motivasi berbanding lurus terhadap minat berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan variabel X_1 sebesar satu, maka besarnya minat berinvestasi (Y) akan naik sebesar 0,628.

Sesuai dengan teorinya David C McClelland, dalam hal ini menyatakan bahwa terdapat inti yang menjadi hajat seorang yang memotivasi untuk berperilaku yang keperluan untuk berhasil, untuk memiliki ikatan antar sesama dan untuk memiliki kekuasaan. Dalam kaitan dari teori tersebut di dalam investasi adalah investor akan memiliki motivasi dalam dirinya untuk berinvestasi dalam memenuhi kebutuhannya (keberhasilan dan pengembalian yang maksimal) dan membantu pertumbuhan perekonomian dalam membina hubungan dengan perusahaan, serta untuk kebutuhan dalam kekuasaan dengan terpenuhinya kebutuhan diri dan keluarga dalam waktu panjang.

Kesimpulan diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Aini, Maslichah dan Junaidi dengan judul “Pengaruh

Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)”, yang menyatakan bahwa motivasi secara simultan berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo angkatan 2020.

Berdasarkan penelitian diatas hasil dari uji F menunjukkan bahwa, secara bersama-sama variabel pengetahuan X_1 dan variabel motivasi X_2 berpengaruh terhadap minat berinvestasi dimana nilai signifikan (sig) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Jadi artinya pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi (Y).

Dalam bukunya Khairani disebutkan bahwa indikator yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, mencoba berinvestasi.

Kesimpulan penelitian diatas sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M.Yusuf Alfandi Hasan, Nur Dianar, dan Junaidi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang)”, yang menyatakan bahwa ketiga variabel independen yakni pengetahuan, modal minimal dan motivasi investasi dapat mempengaruhi secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2020”, sehingga dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t (parsial) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan memperoleh nilai $t_{hitung} 4,575 > t_{tabel} 1,990$ dimana nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Artinya jika pengetahuannya meningkat, maka minat untuk berinvestasi juga akan meningkat. Sehingga hipotesis yang digunakan H_{a1} diterima dengan pernyataan “pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi” dan H_{01} ditolak
2. Berdasarkan uji t (parsial) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat diketahui bahwa variabel motivasi memperoleh nilai $t_{hitung} 7,921 > t_{tabel} 1,990$ dimana nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Artinya jika motivasi meningkat, maka minat untuk berinvestasi juga akan meningkat. Sehingga hipotesis yang

digunakan H_{a2} diterima dengan pernyataan “motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi” dan H_{02} ditolak.

3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif dan simultan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat diketahui dari perolehan $F_{hitung} 86,600 > F_{tabel} 3,109$ dimana nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Artinya jika pengetahuan dan motivasi meningkat, maka minat untuk berinvestasi juga akan meningkat. Sehingga hipotesis yang digunakan H_{a3} diterima dengan pernyataan “pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif dan simultan terhadap minat berinvestasi” dan H_{03} ditolak.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengetahui indikator yang mempengaruhi serta meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo, sehingga dapat menjadi kebijakan bagi perusahaan untuk melakukan sosialisasi saham ke mahasiswa melalui seminar dan perlombaan yang menyenangkan sehingga meyakinkan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan terdapat motivasi untuk berinvestasi.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan motivasi kepada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo terhadap minat berinvestasi. Mahasiswa

diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan motivasi dikarenakan sangat penting. Dengan begitu mahasiswa dapat mengukur tingkat resiko, besarnya keuntungan dan bisa bijak dalam pengambilan keputusan sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dan untuk meminimalisir kerugian serta mendapatkan keuntungan yang berlipat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang bisa menggunakan cakupan lebih luas menggunakan variabel masing-masing sebagai subjek penelitian selanjutnya supaya menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan investasi. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah lagi variabel independen seperti pendapatan dan persepsi yang bisa saja mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi dan disarankan untuk meneliti investor diluar kalangan mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku

- A. Usmara, *Motivasi Kerja: Proses, Teori, Dan Praktik*. Yogyakarta: Amara Books, 2006.
- Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: ALFABETA. 2010.
- Abdul Halim. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Arikunto Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Candra, Vivi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Candra, Vivi. *Pengantar Metedologi Penelitian*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- FEBI IAIN Ponorogo, *Kebijakan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap Penerapan SKP*. Ponorogo: FEBI IAIN Ponorgo, 2022.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama, 2013.
- Hadi, Sutrisno. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta: FP UGM, 1991.
- Hadziq dan Jauhari. *Membangun Motivasi*. Tangerang: LOKA AKSARA, 2019.
- Hendy dan Tjiptono. *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Indahyani, Fauziah. *Pengetahuan Guru Terhadap Bullying*, Purwekerto: Universitas Muhammadiyah Purwekerto. 2015
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi III, cet. I*. Yogyakarta: BPFE, 2003
- Kismono, *Bisnis Pengantar 2nd*. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Kurniawan, Albert. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

- M. Khairani. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2017
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)* Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah. cet.I*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Nasution, *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nofie dan Iman. *Panduan Singkat dan Praktis: Memulai Investasi Reksadana*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Notoadmojo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan Ke-1. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012
- Purnomo, Albert Kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Lebih Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: Jakad Publising, 2019.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Samsul, M. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Sanuri, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sukirno dan Sadono. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo, 2009
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1997.
- Sunarto, Andang, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Tendeline, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Potofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- V. Wiratna Sujarweni *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Wijaya, Tony. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yojakarta, 2009.
- Wulandari, Andhita Dessy. *Aplikasi Statistika Parametrik*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016.

Daftar Jurnal

- Adiningtyas, Silvi dan Hakim, Luqman. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening”, Volume 8 Nomor 1, 2022.
- Aidtya, Lucy. “Peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Bengkulu Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Sumur Dewa Air Sebakul”. *Jurnal Ekonomi*. Volume 5 Nomor 2. 2019.
- Ajzen, I. *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 1991.
- Amalia Nuril Hidayati dan Aling Mukaromatun Nisa. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*. Volume 4 Nomor 1. 2022
- Aminatun, Nisa .Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal, Volume 2, Nomor 2, 2017.
- Deny Yudiantoro dan Raja Fatahilah. “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”. *Jurnal Manajemen dan Sains*. Volume 7 Nomor 1. 2022.
- Fachrurazi, Syaifullah, dkk. “Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*. Volume 3 Nomor 2. 2019.
- Junaidi, Maslichah dan Nur Aini. “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)”. *Jurnal*. Malang: Univeristas Islam Malang, 2019.
- Junaidi, Nur Diana dan M.Yusuf Alfandi Hasan. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Invesasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)”, *Jurnal*, Volume 8 Nomor 2, 2022.
- Kusmawati, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Volume 1, Nomor 2, 2011.

- Mubarak, Ferry Khusnul. “Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.
- Musran, Melani. “Minat Masyarakat Terhadap Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah*. Volume 1 Nomor 1. 2021.
- Rahmawati, Yunaita, “Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 1, Nomor 2. 2018.
- Saifudin Zuhri dan Ahmad Ulil Albab. “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga”. *Jurnal Ekonomi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019.
- Seni, Ni Nyoman Anggar dan Ratnadi, Ni Made Dwi “Theory Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi” *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Universitas Udayana, Volume 12 Nomor 6. 2017.
- Susanto, Nanang Hasan. “Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David Mcclelland,” *Lembaran Ilmu Kependidikan*. Volume 47, Nomor. 1. 2018
- Widanaputra dan Tandio, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 16, Nomor 4. 2016.

Daftar Skripsi

- Ikbil, Muhammad. “Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk”. *Skripsi*. Semarang, Universitas Diponegoro, 2011.
- Khairunnisa, Farhanah. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. 2021
- Lia Lisniani. “Pengaruh Financial Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup”. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Curup, 2019.
- Mardiyani, Dina. “Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

- Ramadan, Muhammad. “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi Di Saham Syariah”. *Skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2019.
- Sari, Karmila. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”. *Skripsi*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2022.
- Sari, Noni Purnama. “Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu”. *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.
- Sari, Oktiana Nur. “Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Resiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. *Skripsi*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018.

Daftar Internet

- FEBI IAIN Ponorogo, dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>, (diakses pada tanggal 13 April 2023 pukul 11.19 WIB).
- PT.Bursa Efek Indonesia, dalam <https://www.idx.co.id/id/produk/saham/>, (diakses pada tanggal 30 November 2022, pukul 14.08 WIB).

Daftar Wawancara

- Alwa, Azis, *Wawancara*, 2 Februari 2023
- Dimas, Okki, *Wawancara*, 3 Januari 2023
- Dwi, Rahman Dwi, *Wawancara*, 25 Januari 2023
- Kepala Bagian Tata Usaha, *Wawancara*, 12 April 2023
- Khusnul, Muhammad, *Wawancara*, 3 Januari 2023

